

DESKRIPSI
MATA KULIAH : MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KODE MK : MT 503

Mata kuliah ini adalah salah satu dari MKK profesi yang ditempuh oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan. Pentingnya mata kuliah ini berdasarkan pada hakekat matematika yang merupakan ilmu deduktif dan abstrak, padahal harus dipelajari oleh siswa yang tahap perkembangan mentalnya masih berada pada tahap berpikir konkrit atau masih memerlukan alat peraga matematika yang sesuai untuk memahami konsep tertentu. Materi dari mata kuliah ini bersifat membekali mahasiswa untuk dapat merancang, membuat serta menggunakan media pembelajaran dan alat peraga (*manipulative materials*) agar dapat melaksanakan pembelajaran matematika yang efektif dan menyenangkan. Pokok materi yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah pengertian media dan alat peraga (*manipulative materials*), pentingnya alat peraga, syarat alat peraga yang baik dan macam-macam alat peraga, , pembuatan LKS, penggunaan software power point dan hardware infocus, dan penggunaan alat peraga.

Prasyarat : -

Sumber :

1. Darhim. (2004). Work Shop Matematika. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
2. Ruseffendi. (1979). Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua Murid, Guru, dan SPG seri ke-4. Bandung: Tarsito.
3. Ruseffendi. (1988). Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung: Tarsito.
4. Sobel, M.A dan Maletsky, E.M. (2002). Mengajar Matematika. Jakarta: Erlangga.

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Media Pembelajaran Matematika
Kode Mata Kuliah	: MT 503
Semester	: Lima (Ganjil)
Jumlah SKS	: 3 (Tiga) SKS
Kelompok Mata Kuliah	: MKK Profesi
Status Mata Kuliah	: Wajib
Jumlah Pertemuan	: 16 pertemuan
Prasyarat	: -

2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian media pembelajaran, alat peraga (*manipulative materials*) dan macam-macamnya.
2. Mengetahui pentingnya alat peraga dan media pembelajaran.
3. Merancang dan membuat alat peraga dan media pembelajaran, serta dapat menggunakannya dalam pembelajaran matematika.
4. Menggunakan media dan alat peraga (*manipulative materials*) dalam pembelajaran matematika.

3. Deskripsi Isi

Dalam perkuliahan ini dibahas : Pengertian media dan alat peraga (*manipulative materials*), Pentingnya alat peraga, Persyaratan alat peraga yang baik, Macam-macam alat peraga, Pembuatan LKS, Penggunaan software power point dan hardware infocus, Penggunaan alat peraga.

4. Pendekatan Pembelajaran

1. Perkuliahan ini lebih memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk berpraktek dalam membuat media pembelajaran yang berupa sajian materi dengan

menggunakan power point dan LKS, serta membuat alat peraga baik secara berkelompok maupun individual. Oleh karena itu teorinya hanya diberikan dalam dua kali pertemuan.

2. Pertama kali tatap muka disampaikan “aturan main” perkuliahan ini yang menyangkut disiplin, kehadiran, serta tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok maupun individu.
3. Kegiatan perkuliahan ini dilaksanakan sebanyak 14 kali pertemuan yang masing-masing pertemuan lamanya 3 × 50 menit tidak termasuk UTS dan UAS ditambah kegiatan praktikum.

5. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan terhadap pembuatan dan penyajian Power Point, LKS, dan alat peraga, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

6. Rincian Materi Perkuliahan tiap Pertemuan

Rincian materi perkuliahan untuk setiap pertemuan disajikan pada tabel berikut:

Pertemuan ke-	Materi Perkuliahan	Keterangan
1	Ketentuan perkuliahan	
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian media dan alat peraga (<i>manipulative materials</i>), 2. Pentingnya alat peraga 3. Persyaratan alat peraga yang baik. 	Mahasiswa diberi tugas kunjungan ke lab. pembelajaran matematika untuk mengobservasi, mengidentifikasi, dan mempelajari alat peraga yang ada di lab. tersebut.
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam-macam alat peraga. 2. Teori pembuatan LKS. 3. Teori pembuatan slide dalam Power point. 	

4	Penyajian beberapa alat peraga hasil dari kunjungan lab. pembelajaran matematika	Kelompok mahasiswa secara bergiliran menyajikan alat peraga (menjelaskan tentang nama, fungsi, dan mendemonstrasikan cara menggunakan alat peraga tertentu).
5	Penyajian beberapa alat peraga hasil dari kunjungan lab. pembelajaran matematika	Kelompok mahasiswa secara bergiliran menyajikan alat peraga (menjelaskan tentang nama, fungsi, dan mendemonstrasikan cara menggunakan alat peraga tertentu).
6	Penyajian beberapa alat peraga hasil dari kunjungan lab. pembelajaran matematika	Kelompok mahasiswa secara bergiliran menyajikan alat peraga (menjelaskan tentang nama, fungsi, dan mendemonstrasikan cara menggunakan alat peraga tertentu).
7	Penyajian power point yang telah dibuat mahasiswa serta merefleksinya (oleh mahasiswa dan dosen) untuk disempurnakan/diperbaiki	Mahasiswa secara berkelompok diberi tugas membuat power point untuk pembelajaran materi matematika SMP atau SMA tertentu sesuai dengan pembagian yang

		sudah disepakati.
8	UTS	
9	Penyajian power point yang telah dibuat mahasiswa serta merefleksinya (oleh mahasiswa dan dosen) untuk disempurnakan/diperbaiki	
10	Penyajian power point yang telah dibuat mahasiswa serta merefleksinya (oleh mahasiswa dan dosen) untuk disempurnakan/diperbaiki	
11	Penyajian power point yang telah dibuat mahasiswa serta merefleksinya (oleh mahasiswa dan dosen) untuk disempurnakan/diperbaiki	
12	Penyajian alat peraga yang telah dibuat mahasiswa serta merefleksinya (oleh mahasiswa dan dosen) untuk disempurnakan/diperbaiki.	Mahasiswa secara berkelompok maupun individual diberi tugas membuat alat peraga untuk materi matematika SMP atau SMA tertentu yang belum ada di laboratorium pembelajaran matematika.
13	Penyajian alat peraga yang telah dibuat mahasiswa serta merefleksinya (oleh mahasiswa dan dosen) untuk disempurnakan/diperbaiki	

14	Penyajian alat peraga yang telah dibuat mahasiswa serta merefleksinya (oleh mahasiswa dan dosen) untuk disempurnakan/diperbaiki.	
15	Penyajian alat peraga yang telah dibuat mahasiswa serta merefleksinya (oleh mahasiswa dan dosen) untuk disempurnakan/diperbaiki	
16	UAS	

7. Referensi

1. Darhim. (2004). Work Shop Matematika. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
2. Ruseffendi. (1979). Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua Murid, Guru, dan SPG seri ke-4. Bandung: Tarsito.
3. Ruseffendi. (1988). Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung: Tarsito.
4. Sobel, M.A dan Maletsky, E.M. (2002). Mengajar Matematika. Jakarta: Erlangga.
5. Kurikulum Matematika SMP dan SMA yang berlaku.